

Emiten Konstruksi Incar Laba 210 Miliar Rupiah

Jumat, 02 November 2012 | 07:51:07 WIB



Dengan melihat pencapaian hingga sembilan bulan pertama 2012 yang melebihi target, kami memasang target pertumbuhan 10 persen di tahun 2013.

JAKARTA - Emiten konstruksi, PT Total Bangun Persada Tbk, menargetkan kinerja laba bersih pada tahun 2013 mencapai 210 miliar rupiah. Jumlah itu mengalami kenaikan 10 persen dibanding target laba bersih tahun ini sebesar 175 miliar rupiah. "Dengan melihat pencapaian hingga sembilan bulan pertama 2012 yang melebihi target, kami memasang target pertumbuhan 10 persen di tahun 2013," ujar Elvina Hermansyah, Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada, saat dihubungi Koran Jakarta, Kamis (1/11).

Sementara itu, untuk target pendapatan perseroan tahun 2013, perseroan menargetkan sekitar 2,1 triliun rupiah dengan kapasitas kerja hingga 3,2 triliun rupiah. "Target pendapatan ini juga akan dikontribusikan dari kontrak baru yang ditargetkan sebesar 2,1 triliun rupiah dengan kapasitas kerja hingga 3,5 triliun rupiah," papar dia.

Untuk menopang target tersebut, emiten garmen telah menganggarkan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2013 sebanyak 20 miliar rupiah. "Belanja modal yang dianggarkan pada tahun 2013 ini antara lain untuk peralatan proyek dan software IT," papar dia.

Mengenai target perseroan yang diincar perseroan pada tahun 2013 ini, Managing Partners Investa Saran Mandiri, Kiswoyo Adi Joe, mengatakan incaran target kinerja perseroan yang telah ditetapkan Total Bangun Persada merupakan target yang sangat realistis karena menargetkan kinerja perseroan pada tahun 2013 dari pencapaian pada saat ini.

"Apabila ingin menilai pencapaian kinerja perseroan tahun 2013 ini, dapat dilihat apabila pencapaian kinerja perseroan pada kuartal I-2013 sudah mencapai 60 persen. Berarti pencapaian hingga akhir tahun 2013 bisa melebihi target. Tapi apabila pada kuartal satu baru mencapai 30 persen, kemungkinan pencapaian hingga akhir tahun akan mencapai sama dengan target," ujarnya.

Untuk belanja modal yang sudah dianggarkan perseroan pada tahun 2013, Kiswoyo menerangkan memang belanja modal yang dianggarkan setiap emiten konstruksi sangat kecil. Hal itu dikarenakan kontrak kerja yang biasa didapatkan berjangka waktu lama. "Dengan kontrak yang memakan waktu lama, pengeluaran belanja modal secara bertahap sesuai dengan pengerjaan proyek," tutupnya.

Kuartal III

Emiten berkode TOTL membukukan laba bersih 68,35 persen menjadi 139,9 miliar rupiah hingga kuartal III-2012. Kinerja positif ini ditopang dengan peningkatan pendapatan sebesar 23,63 persen menjadi 1,36 triliun rupiah dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 1,1 triliun rupiah.

"Kinerja positif ini dikontribusikan dari gross margin yang meningkat karena kami menerapkan clean construction (yaitu pengelolaan waste yang baik dan peningkatan produktivitas) di samping penjualan kondotel di Tanjung Benoa, Bali, yang sudah menyumbang revenue di September 2012," ujarnya.

Elvina menambahkan kinerja positif ini juga dikontribusikan dari pencapaian kontrak baru perseroan hingga Oktober 2012 yang sekitar 2,1 triliun rupiah. "Pencapaian kontrak baru sudah melebihi target awal kami sebesar 1,8 triliun rupiah," tuturnya. pas/E-11